

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu komoditi ternak yang dapat menghasilkan susu untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Seiring meningkatnya pertumbuhan populasi dan kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi berupa protein hewani, mengakibatkan kebutuhan susu nasional terus naik setiap tahunnya. Data BPS (2020) menyebutkan peningkatan produksi susu mencapai 0,93 % dari 219.801,43 liter pada tahun 2019 menjadi 221.868,95 liter pada tahun 2020. Pemasok susu terbanyak di Indonesia berasal dari sapi perah, salah satunya adalah sapi *Friesian Holstein* (FH).

Sapi *Friesian Holstein* (FH) memiliki beberapa keunggulan yaitu kemampuan beradaptasi yang baik terhadap lingkungan, produksi susu yang tinggi, dan kadar lemak yang rendah. Menurut Yani *et al* (2006) sapi FH menunjukkan penampilan produksi terbaik jika ditempatkan pada suhu lingkungan yang nyaman yaitu berkisar 13 – 18 °C dan apabila melebihi suhu nyaman tersebut maka ternak akan melakukan penyesuaian secara fisiologis dan secara tingkah laku (*behavior*), sehingga usaha peternakan sapi perah Indonesia pada umumnya dipelihara pada daerah yang memiliki ketinggian lebih dari 800 mdpl dengan tujuan untuk penyesuaian lingkungan dan penentuan produksi susu yang optimal.

Manajemen pemeliharaan sapi perah laktasi merupakan salah satu faktor penentu hasil susu. Manajemen pemeliharaan yang tersusun dan terencana dengan baik tidak menutup kemungkinan akan adanya peningkatan kualitas maupun kuantitas hasil susu. Maka dari itu, kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, diharapkan mahasiswa mengetahui bagaimana pemeliharaan sapi perah yang baik dan benar. Selain itu juga diharapkan, dengan adanya permasalahan-permasalahan yang timbul dalam manajemen pemeliharaan sapi perah dapat meningkatkan pengetahuan.

CV Capita Farm Salatiga merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang persusuan dan menjadi salah satu pemasok susu. CV Capita Farm Salatiga memelihara pedet, sapi dara, sapi laktasi, dan kering kandang dengan sistem *freestall* atau bebas. Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan dilaksanakan di CV Capita Farm Salatiga Jawa Tengah selama tiga bulan. Topik yang diamati selama berlangsungnya kegiatan PKL adalah manajemen pemeliharaan induk laktasi.

## 1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mendapatkan wawasan yang belum didapatkan di bangku perkuliahan dan sebagai media berlatih dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sewaktu kuliah sehingga mahasiswa dapat menambah skill dan pengalaman dalam pemeliharaan sapi perah.

